

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Umum

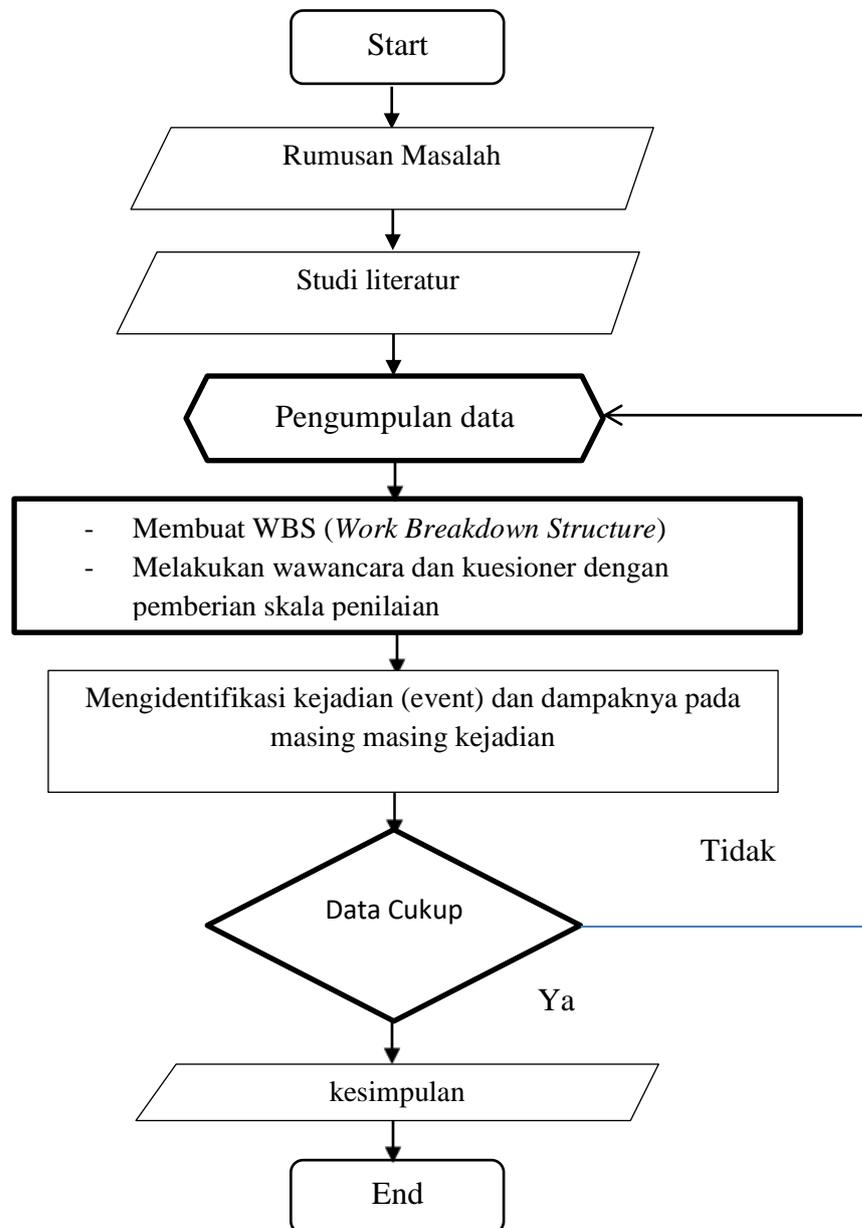
Dengan semakin banyaknya pembangunan infrastruktur, terutama di bidang transportasi, semakin banyak resiko yang akan menghambat proyek tersebut kalau tidak diimbangi dengan manajemen yang baik. Terlebih di Indonesia ini sebagai negara tropis terkadang alam kurang bersahabat dan jadi salah satu faktor risiko keterlambatan (*delay risk*) dalam proyek seperti jembatan. Dengan menganalisis apa saja faktor keterlambatan proyek tersebut, setidaknya dapat mengurangi dampak yang terjadi dan mengetahui cara mengatasi jika nanti terjadi problem yang dapat menyebabkan proyek menjadi tidak sesuai dengan perencanaan baik dalam waktu pengerjaan maupun dalam segi biaya.

3.2. Tahap Persiapan

Sebelum pengumpulan data yang diperlukan untuk olah data penelitian, tahap persiapan merupakan hal yang sangat penting. Pada tahap ini dilakukan penyusunan rencana yang berdasarkan sesuai dengan pendahuluan mengenai pendahuluan agar didapati gambaran tentang masalah yang terjadi di lapangan. Adapun tahap persiapan yang harus dilakukan sebelum pengumpulan data adalah sebagai berikut.

- a) Studi pustaka untuk mendapatkan materi, yang mana digunakan dalam proses analisis mengenai topik penelitian.
- b) Menentukan kebutuhan data yang akan digunakan dalam penelitian, baik melalui survey maupun permintaan data ke instansi terkait.
- c) Melakukan studi literatur dengan mengumpulkan data-data yang ada di lapangan atau lokasi penelitian., sumber dari buku-buka yang berhubungan dengan pembahasan pada penelitian serta masukan yang diberikan oleh dosen pembimbing.

3.3. Tahap Penelitian



Gambar 3.2 Bagan Alir Penelitian

3.4. Deskripsi Proyek

Penelitian dilakukan terhadap responden PT.Yoesman Karya, selaku kontraktor yang menangani proyek peningkatan jembatan Cokrowijayan, Godean, Sleman. Proyek pembangunan Jembatan Cokrowijayan merupakan proyek di bidang transportasi yang berguna untuk menghubungkan kedua daerah dan juga meningkatkan ekonomi. Proyek ini sepanjang 15 m untuk jembatan yang terletak di jalan Cokrowijayan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta, yang terbagi menjadi 3 paket pekerjaan berupa jembatan, jalan, dan saluran drainase dengan waktu pelaksanaan 120 hari kalender 4 (bulan). Proyek jembatan ini didanai oleh APBD Kabupaten Sleman dengan sifat kontrak *fixed unit price*.



Gambar 3.1 Lokasi pembangunan jembatan

3.5. Bahan Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari tempat dalam pelaksanaan proyek tersebut. Pada penelitian yang bersifat analisis, data didapat dari kuesioner yang nantinya akan diberikan kepada pihak terkait.
2. Data sekunder adalah data yang didapat dari pihak penyelenggara proyek atau kontraktor seperti deskripsi proyek, struktur organisasi, dll.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan dan survey langsung ke lokasi proyek, serta dengan wawancara berdasar dengan kuesioner sebagai penilaian. Data yang didapat dalam analisis adalah data primer dan data sekunder.

3.6.1 Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan oleh peneliti secara langsung baik dari hasil survey, wawancara maupun dengan memberikan kuesioner. Adapun langkah-langkah dalam melakukan kuesioner yang telah dilakukan yaitu:

- a. Tujuan penelitian harus jelas, dalam arti data responden yang dituju harus jelas dan sesuai. Dalam penelitian ini, subyek yang akan dijadikan responden untuk menekankan permasalahan yang meliputi:
 1. Lembar persetujuan
Lembar persetujuan ini akan diberikan kepada responden yang menjadi subyek penelitian dengan memberikan pengertian dan tujuan dari kuesioner tersebut. Jika responden tersebut bersedia maka kuesioner akan di berikan, akan tetapi jika responden tidak bersedia, kita tetap harus menghargai dengan cara tidak memaksa.
 2. Data Responden.
Data responden yang dituju yaitu berisi nama umur, jabatan pada proyek, pengalaman kerja.
 3. *Confidentiality* (kerahasiaan).
Kerahasiaan informasi yang telah diperoleh dari responden akan dijamin kerahasiaannya.
- b. Menyusun skala pengukuran
Skala pengukuran ini berupa peringkat, yaitu jarang, kadang - kadang, sering, sangat sering untuk tabel frekuensi. Untuk tabel dampak berupa peringkat tidak parah, lumayan parah (sedang), parah, dan sangat parah. kedua table penilaian tersebut di beri skala angka 1,2,3,4. Semakin tinggi angka yang diperoleh berarti frekuensi dan dampak yang timbul semakin besar.

c. Pembagian Kuesioner

Setelah pembuatan kuesioner, dilakukan penyebaran kuesioner kepada responden secara langsung dimana kuesioner dilakukan kepada kontraktor ataupun konsultan yang terkait. Kuesioner ini berisi pertanyaan-pertanyaan tentang kejadian (*event*) yang menyangkut tema dan masalah yang terjadi dalam proyek.

3.6.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data dalam yang diperlukan kedua setelah data primer, data sekunder didapatkan secara tidak langsung dari pihak yang terkait. Adapun data sekunder yaitu;

- a. Deskripsi proyek pembangunan jembatan Cokrowijayan, Sleman
- b. WBS (*Work Breakdown Structure*)
- c. Data tentang penelitian terdahulu seperti buku, jurnal dan media internet

3.7. Metode Pegolahan Data

Data primer dan data sekunder yang didapat semua diolah sebagai dengan sebagai berikut.

- a. Melakukan breakdown dengan WBS (*Work Breakdown Structure*)
- b. Menyusun kegiatan.
- c. Mengidentifikasi kejadian (*event*) dan dampaknya (*impact*) untuk masing-masing kegiatan.
- d. Rekapitulasi skala kejadian (*event*) dan dampaknya (*impact*).
- e. Plotting titik-titik risiko pada peta Risk Matriks.